

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penyajian dan analisis data mengenai Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan sumber daya manusia pengurus

Strategi yang dilakukan di Pondok Pesantren Assalam melalui beberapa metode dan langkah-langkah. Metode-metode tersebut pengembangan Sumber Daya Manusia yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren, sedangkan langkah-langkah bertujuan untuk merealisasikan semua kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Metode tersebut terdiri dari : *understudy* yaitu persiapan Sumber Daya Manusia yang dapat bertanggung jawab pada posisi jabatan tertentu, rotasi jabatan yaitu perpindahan peserta dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya, *coaching* yaitu usaha untuk meningkatkan kemampuan individu melalui pembelajaran ketarampilan-keterampilan dan pengetahuan baru. Sedangkan langkah-langkah pengembangan Sumber Daya Manusia meliputi: penentuan kebutuhan, penentuan sasaran, penentuan program, pelaksanaan program dan penilaian pelaksanaan program.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung

- a. Faktor Penghambat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus meliputi : kurangnya kekompakan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas pondok pesantren, dan rendahnya mentalitas sumber daya manusia.
- b. Faktor Pendukung Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengurus Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus meliputi : kedisiplinan, keikhlasan, kesabaran, tanggungjawab, dan *Khidmah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada manfaat penelitian, maka saran dan rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dapat mengambil sisi positif dari adanya penelitian yang bertajuk tentang strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.
2. Bagi Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus, untuk lebih memaksimalkan sumber daya manusia yang ada agar perkembangan Pondok Pesantren Assalam Tanjung Karang Jati Kudus lebih berkembang pesat.
3. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan yang belum tercover dalam pembahasan skripsi ini. Untuk itu, penulis berharap agar suatu saat penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan cakupan yang lebih spesifik.

